

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Produktivitas *diesel hammer* pada pekerjaan pemancangan Gedung Workshop paling tinggi terjadi pada hari kedua dengan nilai produktivitas sebesar 11,33 m/jam yaitu sebanyak 10 titik pemancangan dengan kedalaman rata-rata 9,06 meter dan jam kerja produktif 8 jam kerja.
- 2) Produktivitas *diesel hammer* pada pekerjaan pemancangan Gedung Workshop paling rendah terjadi pada hari kelima dengan nilai produktivitas sebesar 7.94 m/jam yaitu sebanyak 7 titik pemancangan dengan kedalaman rata-rata 9,07 meter dan jam kerja produktif 8 jam kerja.
- 3) Faktor yang memengaruhi nilai produktivitas alat pancang pada pekerjaan pemancangan Gedung Workshop yaitu kondisi tanah, alat rusak, yang sering hujan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan:

- 1) Dilakukannya perbaikan tanah dengan melakukan penambahan timbunan tanah ke area tanah yang kondisinya lunak. Tanah lunak tersebut digali dan dibuang, kemudian dipadatkan menggunakan tanah keras sehingga bisa digunakan untuk mobilisasi alat pancang.
- 2) Pemilihan penggunaan jenis alat pancang dapat mencari informasi sebanyak-banyaknya dan diperiksa secara lebih rinci agar dapat mengurangi kemungkinan kerusakan alat.